

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren sebagai landasan pendidikan yang berada dikalangan masyarakat pedesaan yang dilatar belakangi oleh keinginan daerah setempat untuk memiliki tempat kajian keislaman. Oleh karena itu, dari sinilah dapat difahami dengan baik alasan mengapa pesantren pada perkenalannya dengan dunia lebih menekankan pada kajian keagamaan seperti ilmu tauhid, fikih, dan tasawwuf. Secara umum pesantren merupakan landasan pendidikan Islam yang mempunyai ciri sosial yang sangat terang di kalangan daerah setempat.¹ dengan berbagai macam corak dan tipologi yang berbeda-beda , pesantren tetap merupakan tradisi masa lampau yang pada saat ini tetap ada di kalangan masyarakat.

Hadirnya pesantren memiliki hubungan erat dengan manusia, oleh karena itu, secara umum pesantren menjaga hubungan baik dan bersahabat dengan lingkungan sekitar, agar keberadaannya tidak terasingkan di tengah-tengah masyarakat, sekaligus setiap kegiatan mereka juga memperoleh *support* serta apresiasi penuh dari daerah setempat. Setiap orang mengasih penilaiannya masing-masing bahwa *system* ' pendidikan pesantren merupakan hal yang "unik"/ "asli" Indonesia.²

¹Mat Bahri dan walid Habibi, " Program Akselerasi Baca Kitab kuning di Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah (M2KD) PP. Mambaul Ulum Bata-bata DS.pamaan Kec. Palengaan Kab. Pamekasan," *Jurnal pendidikan dan manajemen Islam*, Vol. 6 , no.2 . (Desember, 2017) :679

²Ibid.679

Berdasarkan fenomena yang terdapat di lingkungan masyarakat, dalam lembaga pesantren tentunya tidak hanya terdapat guru atau kyai saja. Merujuk pada pengertian pesantren, tentunya pesantren merupakan tempat kajian agama yang dimana pada tempat tersebut terdapat jama'ah atau santri. Nurcholish Madjid merujuk pada dua anggapan mengenai awal mula kata santri. Yang pertama berawal dari kata "*shastri*" pada bahasa sanskerta berarti melek huruf. C.C.Berg mencirikan shastri sebagai seorang yang mengetahui kitab-kitab suci Agama Hindu. Pernyataan tersebut mengacu pada santri yang berupaya menggali ilmu agama melewati kitab-kitab yang ditulis dalam bentuk bahasa Arab lokal ataupun arab pegon. Selain itu, sebutan santri berasal dari kata "cantrik" dalam bahasa Jawa, cantrik mempunyai makna seseorang yang senantiasa mengikuti gurunya dimanapun beliau berada. Menurut ahli lainnya, A. H. John berpendapat bahwa sebutan kata santri asal mulanya berasal dari bahasa Tamil yang berarti seorang guru mengaji. Oleh karena itu, dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya santri merupakan seorang individu yang mendalami ilmu agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti arahan dari guru atau kyai.³

Wawasan keagamaan terdiri dari dua suku kata, yaitu "Wawasan" dan "Keagamaan". Berdasarkan referensi kata besar bahasa Indonesia telah terpapar bahwasanya menurut istilah "wawasan" ini berarti: (1) hasil pengetahuan, sudut pandang atau pandangan dan bisa juga berarti (2) Asal mula pandangan dan pemahaman. Sehubungan dengan definisi tentang keagamaan, pertama-

³ Iffan Ahmad Gufon, "Santri dan Nasionalisme," *Islamic insights journal*, Vol.1, no.1 . (Maret 2019):42

tama kita bisa memahami mengenai definisi tentang agama sebagai kata dasar dari keagamaan. Agama merupakan risalah yang Allah telah sampaikan pada para nabi sebagai penolong untuk manusia dan pedoman yang baik untuk digunakan manusia dalam menyelesaikan strategi dalam hidup yang nyata dan mengatur hubungan dengan Allah dan kewajiban kepada Allah, kepada masyarakat serta dilingkungan hidup. .⁴ wawasan keagamaan adalah pengetahuan serta cara pandang setiap individu dalam memahami ilmu agama seperti ilmu fiqih, akhlak, ibadah dan aqidah sebagai acuan hidup untuk menyelenggarakan berbagai macam tata cara hidup dan etika berperilaku di dunia. Namun, tetap berpatokan pada syariat dan ajaran-ajaran dalam Islam.

Pentingnya nilai moral dan wawasan keagamaan di tanamkan pada seorang anak atau santri mulai sejak dini, mengingat di zaman modern ini tidak sedikit pendidikan telah mengalami perubahan. Khususnya dalam hal pendidikan karakter bagi usia yang lebih muda. Pendidikan saat ini lebih berfokus pada kenyamanan sesuai keinginan masing-masing, baik itu dari sumber yang jelas maupun dari potongan video yang ada di media sosial. Selain itu, saat ini banyak sekali media yang menyebarluaskan konten yang berbasis keagamaan namun hanya di beberapa bagian saja. Sehingga apa yang diperoleh khalayak sering tidak memadai dan menimbulkan konflik karena kurangnya data yang di peroleh. Hal tersebut mirip dengan kasus pandemi corona di masa lalu pembelajaran berbasis web juga belum sepenuhnya ideal.

Pada saat ini pendidikan mengalami penurunan karakter dan perilaku yang

⁴ Muhammad Ro'yi Alfadhili, "Wawasan Keagamaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" (Tesis, Universitas Negeri sultan kasim Riau, pekan baru, 2021),20

tidak menunjukkan iman kepada Tuhan-Nya. Dan juga mereka mengaku bahwa agama yang dianutnya ialah agama Islam, namun mentalitas dan sikap mereka tidak sesuai dengan agama yang dianutnya. Banyak oknum di muka umum yang mentransparasikan kelakuan mengenai hal yang tidak wajar, misalnya mendzolimi orang lain, menentang orang tua, mabuk-mabukan, bertaruh, dan lain sebagainya. Hal itu semua bisa terjadi karena minimnya wawasan keagamaan pada diri mereka. Nilai agama dan moral bagi generasi muda sangatlah penting sebagai penataan kehidupan di daerah setempat. Jika wawasan keagamaan sudah tertanam mulai sejak dini pada seorang anak atau santri maka tidak menutup kemungkinan anak tersebut akan menjadi seseorang yang lebih terarah di kalangan masyarakat khususnya pada masa yang akan datang.⁵

Salah satu contoh kegiatan upaya peningkatan wawasan keagamaan peserta didik atau santri yang terdapat di salah satu lembaga atau pesantren yakni program kegiatan Fiqih's di M2KD seperti yang di terapkan di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan. Program kegiatan Fiqih's merupakan kegiatan yang berisi kebulatan pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan, kemampuan dan sikap yang di laksanakan melalui program-program yang direalisasikan yang rencana kerjanya difokuskan pada segmen kutubiyah, khususnya yang berhubungan dengan permasalahan fiqih

⁵ Ahmad Taqiyuddin, Khotim Fadhli, Muhammad Syafiuddin Shobirin, Bela Rachmadania Nabilla, Amalia Mega Puspita, Shifa Maulana, Laila Rohmatun Nazilah, "Peningkatan Wawasan Keagamaan Santri Taman Pendidikan Alquran Desa Duku Harum melalui Kajian Kitab Aqidatul Awam", *jurnal Pengabdian Masyarakat* , (April,2023):35

aktual⁶. Program kegiatan fiqih's juga merupakan salah satu badan otonom M2KD yang mewadahi kegiatan ekstrakurikuler para santri di bidang fiqih. Dari setiap otonom tersebut memiliki otonom turunan masing-masing seperti parokom terdapat minikom begitu juga yg lainny.⁷

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan dengan melaksanakan program kegiatan Fiqih's di M2KD dapat membantu sebagaimana wacana dan pradigma diatas yaitu terwujudnya perencanaan implementasi, serta evaluasi program-program yang telah di rencanakan dalam meningkatkan kemandirian belajar santri dan untuk tercapainya pendidikan nasional yaitu orang-orang yang mempunyai keyakinan dan bertaqwa pada Tuhan yang kuasa, mempunyai akhlak yang mulia, berkarakter, mandiri, maju, kokoh, kreatif, cerdas, terampil beretoskerja profesional, bertanggung jawab serta kesejahteraan jasmani dan rohani". Maka dari itu, upaya peningkatan wawasan keagamaan perlu di tingkatkan terhadap para santri terutama bagi santri yang memiliki tingkatan wawasan keagamaan yang minim. Gunanya untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadikan santri memiliki intelektual yang tinggi. Dengan berbagai macam metode dan program-program yang membangkitkan minat dan semangat para santri untuk mengikutinya.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang M2KD dengan judul "Peningkatan Wawasan Keagamaan

⁶ Lailatul Badriyah, Ketua Fiqih's di M2KD PP Mambaul Ulum Bata-bata , Wawancara Langsung, (30 November 2023)

⁷ Lailatul Badriyah, Ketua Fiqih's di M2KD PP Mambaul Ulum Bata-bata , Wawancara Langsung, (30 November 2023)

Melalui Program Kegiatan Fiqih's di Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah (M2KD) pada Santri Pondok Pesantren Mambaul Uhum Bata-bata Palengaan Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis memfokuskan masalah-masalah yang menjadi topik kajian pada penelitian ini agar semakin terarah dan terorganisir sesuai dengan apa yang telah disusun. Adapun fokus masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program kegiatan fiqih's di majelis musyawarah kutubud diniyah (M2KD) dalam meningkatkan wawasan keagamaan santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan?
2. Apa saja hasil wawasan keagamaan santri dari penerapan program kegiatan Fiqih's di majelis musyawarah kutubud diniyah (M2KD) pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penulisan karya tulis Ilmiah pasti mempunyai beberapa tujuan, dan dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk dijadikan sebagai refrensi dan informasi tentang bagaiman penerapan program kegiatan Fiqih's di M2KD dalam peningkatan wawasan keagamaan santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan.

2. Untuk mengetahui Apa saja hasil wawasan keagamaan santri dari penerapan program kegiatan Fiqih's di M2KD pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah pekerjaan pasti memiliki beberapa tujuan dan juga kegunaan, sedangkan dalam penelitian mempunyai dua kegunaan yakni secara teoritis dan praktis antara lain :

1.Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini penulis berharap dapat menjadi bahan media untuk meningkatkan keterampilan dasar, di harap untuk menjadi pengembangan ilmu linguistik dan terhadap teori pendidikan serta dalam upaya menumbuhkan hipotesis-hipotesis di masa yang akan datang

2..Kegunaan Praktis

Pada setiap pekerjaan apapun pastinya memiliki beberapa tujuan. Yang mana tujuan secara praktis dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti, yaitu peneliti bisa mempelajari dan memahami tentang Peningkatan Wawasan Keagamaan Melalui Program Kegiatan Fiqih's di Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah (M2KD) pada Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan

- b) Bagi kampus (IAIN) Madura, diharap hasil dari penelitian tersebut dapat di gunakan bahan refrensi atau acuan untuk peneliti selanjutnya serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa.
- c) Bagi Ustadzah, sebagai sumber wawasan dan sebagai intropeksi sudah sampai mana menanamkan peningkatan wawasan keagamaan santri di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata
- d) Bagi santri Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan, hasil penelitian tersebut di harapkan memberikan dampak perkembangan wawasan keagamaan, sehingga senantiasa terjadi peningkatan terhadap religious.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah dari kesalah pahaman peneliti dan pembaca penelitian ini dalam menguraikan konsep pokok yang terdapat pada judul proposal skripsi ini, agar dapat mempuyai kesamaan penafsiran dan pemikiran, maka dari itu peneliti memberi pengertian terhadap istilah-istilah yang sering muncul pada judul.

1. Wawasan keagamaan

Wawasan keagamaan adalah pengetahuan serta cara pandang seseorang dalam memahami ilmu agama seperti contoh ilmu fiqih, akhlak, ibadah, aqidah dan dan yang lain sebagainya untuk dijadikan sebagai acuan hidup dalam menyelenggarakan bermacam tata cara

hidup dan etika berperilaku di dunia yang berpatokan pada syari'at dan ajaran-ajaran Islam.⁸

2. Majelis musyawarah kutubud diniyah (M2KD)

Majelis musyawarah kutubud diniyah (M2KD) merupakan organisasi otonom intra pesantren yang terdapat di PP. Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan yang di dalamnya memuat aktivitas pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilaksanakan melalui program-program yang direalisasikan, dalam M2KD ini terdapat berbagai macam kegiatan seperti halnya kegiatan Prakom, Fiqih's , Logis, Alfian dan lain sebagainya.⁹

3. Program kegiatan Fiqih's di M2KD

Program kegiatan Fiqih's merupakan sub kegiatan dari M2KD yang didalamnya berisi tentang pembelajaran mengenai hukum fiqih dan ilmu penerapan kegiatan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam, yang secara khusus berhubungan dengan problematika fiqih aktual.¹⁰

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul Penigkatan Wawasan Keagamaan Melalui Program Kegiatan Fiqih's di Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah pada Santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan. Pada

⁸ Mohammad Ro'yi Alfadhili, "Wawasan Keagamaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" (Tesis, Universitas Negeri Sultan Kasim Riau, Pekan baru, 2021), 20.

⁹ Mat Bahri dan Walid Habibi, "Program Akselerasi Baca Kitab kuning di Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah (M2KD) PP. Mambaul Ulum Bata-bata Ds. Panaan Kec. Palengaan Kab. Pamekasan," *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol.6, No.2, (Desember, 2017):687.

¹⁰ Lailatul Qomariyah, pengurus M2KD PP Mambaul Ulum Bata-bata , Wawancara Langsung, (30 November 2023)

penelitian tersebut penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang bisa di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu berguna untuk mencari perbandingan dan juga sebagai inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Dibawah ini merupakan beberapa penelitian yang di jadikan acuan dalam penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang di lakukan oleh Nurul Hidayat dengan judul Implementasi Metode Munadzarah dalam Islam di Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan. Yang dimana metode Munadzarah ini merupakan sub kegiatan dari program M2KD, dimana pada isi kegiatannya yaitu tentang pengembangan cara bertukar argumentasi yang baik dan benar tanpa ada mengikuti salah satu perkumpulan yang dapat meninggalkan kecemburuan atau ketersinggungan salah satu perkumpulan tersebut. Persamaan penelitian yang di laksanakan dari peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yakni juga sama mengenakan strategi pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni terletak pada fokus penelitiannya, yang dimana peneliti terdahulu lebih fokus pada penelitian tentang program munadzarah sedangkan penulis/peneliti pada penelitian kali ini fokus pada bagaimana penerapan program kegiatan Fiqih's di M2KD dalam meningkatkan Keagamaan wawasan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan dan hasil wawasan keagamaan apa yang

didapat dari penerapan program kegiatan Fiqih's di M2KD pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan.¹¹

Kedua, penelitian tentang M2KD yang di lakukan oleh Mat Behri beserta Walid Habibi dengan judul Program Akselerasi Baca Kitab Kuning di Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) PP. Mambaul Ulum Bata-bata Ds. Panaan Kec. Palengaan Kab. Pamekasan. Yang dimana baca kitab kuning atau yang biasa di sebut prakom ini merupakan sub program M2KD yang isi kegiatannya yakni belajar tatacara membaca kitab kuning. Dalam penelitian yang di bahas oleh Mat Behri beserta Walid Habibi ini yaitu mengenai Menejemen akselerasi M2KD serta penjelasan tentang seperti apa aktivitas akselerasi baca kitab kuning di majelis musyawarah kutubuddiniyah PP. Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan, dan juga penjelasan mengenai akselerasi baca kitab kuning dan arah baru pengembangan pembelajaran di PP. Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan. Letak kesamaan pada penelitian yang dilaksanakan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini ialah penelitian ini juga sama mengenakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, yang dimana peneliti terdahulu lebih fokus pada pembahasan mengenai Menejemen akselerasi M2KD serta penjelasan tentang seperti apa program akselerasi baca kitab kuning di majelis musyawarah kutubuddiniyah PP. Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan, dan juga penjelasan mengenai akselerasi baca kitab kuning dan

¹¹ Nurul hidayat , "Implementasi Metode Munadzarah dalam Islam Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan," *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6 , no.1. (Juni, 2022) : 121

arah baru pengembangan pembelajaran di PP. Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan, sedangkan penulis pada saat ini fokus pada bagaimana penerapan program kegiatan Fiqih's di M2KD dalam meningkatkan Keagamaan wawasan santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan dan Apa saja hasil wawasan keagamaan dari penerapan program kegiatan Fiqih's M2KD di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata.¹²

Ketiga, penelitian tentang M2KD yang di lakukan oleh Maulana Yusup dan kawan-kawan dengan judul Implementasi Pembelajaran Membaca Kitab kuning melalui Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata. Peneliti terdahulu dalam penelitiannya membahas mengenai seperti apa implementasi pembelajaran membaca kitab kuning apabila dilaksanakan dengan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) ketika di terapkan pada santri. Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan penulis/peneliti saat ini tentu terdapat persamaan dan perbedaan. Pada penelitian ini penulis juga sama dengan yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu terletak pada pendekatan yang di gunakan, yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dengan penelitian saat ini terletak pada fokus penelitiannya. Yang dimana peneliti terdahulu pembahasannya lebih fokus pada dampak atau implementasi pembelajaran baca kitab kuning apabila di terapkan dengan cara PAKEM

¹² Mat Bahri dan walid Habibi, “ Program Akselerasi Baca Kitab kuning di Majelis Musyawarah Kutubud Diniyah (M2KD) PP. Mambaul Ulum Bata-bata DS.pamaan Kec. Palengaan Kab. Pamekasan,” *Jurnal pendidikan dan manajemen Islam*, 6 , no.2 . (Desember, 2017) :679

terhadap santri, sedangkan fokus penelitian yang di pakai penulis pada saat ini yakni bagaim.ana penerapan program kegiatan Fiqih's di M2KD dalam meningkatkan Keagamaan wawasan santri pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan dan Apa saja hasil wawasan keagamaan dari penerapan program kegiatan Fiqih's M2KD di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Palengaan Pamekasan.¹³

¹³: Maulana yusup, Dedih surana ,Nan Rahminawati, “Implementasi Pembelajaran Membaca kitab kuning melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-bata,” *Jurnal pendidikan agama*, 6 , no.2 (2020) 135